

DAFATA ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Permasalahan	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Batasan Masalah	5
1.6 Letak, Luas, dan Kesampaian Daerah Penelitian	5
 BAB II METODE PENELITIAN	 7
2.1 Tahap Usulan Skripsi	9
2.1.1 Pendahuluan	9
2.1.1.1 Studi Pustaka	9
2.1.1.2 Persiapan Peta Dasar	9
2.1.1.3 Perizinan	10
2.1.2 Survei Pendahuluan	10
2.1.3 Ujian Usulan Skripsi	11
2.2 Tahap Skripsi	11
2.2.1 Pemetaan Rinci	12
2.2.2 Pekerjaan Studio	15
2.2.2.1 Analisis Geomorfologi	16
2.2.2.2 Analisis Stratigrafi	31

2.2.2.3 Analisis Struktur Geologi	33
2.2.2.3.1 Kekar	34
2.2.2.3.2 Sesar	36
2.2.2.3.3 Lipatan	40
2.2.3 Pekerjaan Laboratorium	43
2.2.3.1 Analisis Mikrofossil	43
2.2.3.2 Analisis Petrografi	44
2.3 Tahap <i>Checking</i> Lapangan	47
2.4 Tahap Presentasi Kolokium	47
2.5 Tahap Ujian Skripsi	48
2.6 Peralatan dan Bahan	48
 BAB III TINJAUAN PUSTAKA	50
3.1 Tataan Tektonik	50
3.2 Fisiografi	54
3.2.1 Zona Pegunungan Selatan	55
3.2.2 Zona Solo	56
3.2.3 Zona Perbukitan Kendeng	57
3.2.4 Zona Depresi Randublantung	58
3.2.5 Zona Rembang	59
3.2.6 Zona Vulkanik Kuarter	61
3.2.7 Zona Dataran Aluvial Utara Jawa	61
3.3 Stratigrafi	62
3.3.1 Formasi Kerek (Tmk)	63
3.3.2 Formasi Kalibeng (Tmpk)	64
3.3.3 Formasi Pucangan (Qpp)	65
3.3.4 Formasi Kabuh (Qpk)	66
3.3.5 Formasi Notopuro (Qpn)	66
3.3.6 Batuan Gunungapi Tak Terpisahkan (Qvm)	66
3.4 Struktur Geologi	67
 BAB IV GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	70
4.1 Geomorfologi	70

4.1.1 Kelurusan Bukit, Lembah, dan Bentukan Khusus	71
4.1.2 Pola Pengaliran	73
4.1.2.1 Pola Pengaliran <i>Sub-Parallel</i>	75
4.1.2.2 Pola Pengaliran <i>Parallel</i>	75
4.1.2.3 Pola Pengaliran <i>Sub-Dendritik</i>	76
4.1.3 Kelerengan	76
4.1.4 Satuan Geomorfologi	77
4.1.4.1 Satuan Geomorfologi Perbukitan Tersayat Kuat Struktural (S9)	78
4.1.4.2 Satuan Geomorfologi Bergelombang Lemah-Kuat Struktural (S2)	79
4.1.4.3 Satuan Geomorfologi Bergelombang Lemah-Kuat Denudasional (D1)	80
4.1.4.4 Satuan Geomorfologi Tubuh Air (Waduk) (F2)	81
4.1.5 Proses Geomorfologi	82
4.1.6 Stadia Sungai	82
4.1.7 Stadia Daerah	83
4.2 Stratigrafi	84
4.2.1 Satuan Batupasir Karbonatan Sisipan Batulempung Karbonatan Kerek	86
4.2.1.1 Penyebaran dan Ketebalan	86
4.2.1.2 Litologi Penyusun	86
4.2.1.3 Umur dan Lingkungan Pengendapan	88
4.2.2 Satuan Batupasir Karbonatan Masif Kerek	89
4.2.2.1 Penyebaran dan Ketebalan	89
4.2.2.2 Litologi Penyusun	89
4.2.2.3 Umur dan Lingkungan Pengendapan	90
4.2.3 Satuan Batupasir Tufan Kerek	91
4.2.3.1 Penyebaran dan Ketebalan	91
4.2.3.2 Litologi Penyusun	92
4.2.3.3 Umur dan Lingkungan Pengendapan	93
4.2.4 Satuan Batupasir Karbonatan Berlapis Kerek	94

4.2.4.1 Penyebaran dan Ketebalan	94
4.2.4.2 Litologi Penyusun	94
4.2.4.3 Umur dan Lingkungan Pengendapan	95
4.2.5 Satuan Perselingan Batulempung Karbonatan-Batupasir Karbonatan Kerek	96
4.2.5.1 Penyebaran dan Ketebalan	96
4.2.5.2 Litologi Penyusun	97
4.2.5.3 Umur dan Lingkungan Pengendapan	98
4.2.6 Satuan Breksi Andesti Gunungapi Tak Terpisahkan	100
4.2.6.1 Penyebaran dan Ketebalan	100
4.2.6.2 Litologi Penyusun	100
4.2.6.3 Umur dan Lingkungan Pengendapan	102
4.3 Struktur Geologi	103
4.3.1 Analisis Peta Citra (DEMNAS)	104
4.3.2 Sesar Mendatar Mengkiri Sendangrejo	106
4.3.3 Sesar Mendatar Mengkiri Talakbroto	107
4.3.4 Sesar Mendatar Mengkiri Gunung	108
4.3.5 Antiklin Pengkol	109
4.3.6 Antiklin Kedunglengkong	110
4.3.7 Sinklin Jaten	111
4.4 Sejarah Geologi	112
4.5 Geologi Lingkungan	119
4.5.1 Sesumber	120
4.5.2 Bencana Alam	120
BAB V KARAKTERISTIK BATUPASIR KARBONATAN BERLAPIS FORMASI KEREK SEBAGAI RESERVOAR HIDROKARBON DI ERAH KARANGKEPOH DAN SEKITARNYA, KECAMATAN ARANGGEDE, KABUPATEN BOYOLALI, PROVINSI JAWA TENGAH	122
5.1 Latar Belakang	122
5.2 Maksud, Tujuan, dan Manfaat	123
5.3 Rumusan Masalah	124

5.4 Batasan Masalah.....	124
5.5 Lokasi Penelitian	124
5.6 Metode Penelitian	125
5.6.1 Tahap Persiapan	126
5.6.2 Pengumpulan Data	126
5.6.3 Tahap Analisis Data	126
5.6.4 Sintesa Penelitian	127
5.7 Dasar Teori	127
5.7.1 Batuan Reservoar	127
5.7.2 Porositas	129
5.7.3 Besaran Porositas	129
5.7.4 Struktur Pori Pada Batuan	133
5.7.5 Nilai Porositas Dipengaruhi Oleh Diagenesis	135
5.7.6 Permeabilitas	138
5.7.7 Besaran Permeabilitas	138
5.7.8 Fasies	139
5.7.9 <i>Sub-aqueous</i> Sedimen Fasies Ghibaudo (1992)	140
5.7.10 Model Kipas Bawah Laut Walker (1984)	143
5.8 Hasil Analisis	150
5.8.1 Analisis Reservoar Hidrokarbon	150
5.8.2 Analisis Porositas	150
5.8.2.1 Karakteristik Porositas Sampel P-BPK1	151
5.8.2.2 Karakteristik Porositas Sampel P-BPK2	152
5.8.2.3 Karakteristik Porositas Sampel P-BPK3	154
5.8.2.4 Karakteristik Porositas Sampel P-BPK4	155
5.8.3 Analisis Permeabilitas	157
5.8.3.1 Karakteristik Permeabilitas Sampel P-BPK1	157
5.8.3.2 Karakteristik Permeabilitas Sampel P-BPK2	158
5.8.3.3 Karakteristik Permeabilitas Sampel P-BPK3	158
5.8.3.4 Karakteristik Permeabilitas Sampel P-BPK4	159
5.8.4 Analogi Reservoar	159
5.8.5 Analisis Fasies	163

5.8.6 Model Fasies dan Asosiasi Fasies	163
5.9 Pembahasan	172
BAB VI. KESIMPULAN	178
6.1 Kesimpulan	178
DAFTAR PUSTAKA	180
LAMPIRAN TERIKAT	184
1. Surat Keputusan dan Izin Penelitian	185
2. Peta Sayatan Lereng	188
3. Tabel Perhitungan Sayatan Lereng	189
4. Lampiran Petrografi	193
5. Lampiran Mikrofosil	233
6. Lampiran Struktur	263
7. Lampiran Analisis Porositas dan Permeabilitas	270
LAMPIRAN LEPAS	280
1. Peta lokasi Pengamatan	
2. Peta Geologi	
3. Peta Geomorfologi	
4. Kolom Stratigrafi dan Nilai Porositas Permeabilitas	